



Inovasi Metodologi Pengajaran Di Sekolah Dasar: Strategi Efektif Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Guru

Megan Asri Humaira *

Universitas Djuanda

megan.asri@unida.ac.id

Anne Effane

Universitas Djuanda

anne.effane@unida.ac.id

Nurqadriyanti Hasanuddin

Universitas Sulawesi Barat

nurqadriyanti.hasanuddin@unsulbar.ac.id

Abstract. *This research explores teaching methodology innovations in primary schools as an effective strategy to improve the quality of teacher education. Innovations such as project-based approaches, flipped classroom, and digital technology integration are analysed to see their impact on teachers' professional development and students' learning experience. The research method used in this study is the literature review method. The results show that the application of these new methodologies helps teachers deepen their subject matter and pedagogy, and improve their competence and motivation. Continuous support through training and seminars is essential for the successful implementation of this innovation. In addition, the innovative teaching methodology was shown to promote students' engagement and understanding, which in turn improved their academic outcomes and social-emotional skills. The findings confirm the importance of innovative teaching methodologies in creating a dynamic and high-quality learning environment in primary schools.*

Keywords: *Innovation, Teaching Methodology, Primary School, Effective Strategies, Teacher Education Quality.*

Abstrak. Penelitian ini mengeksplorasi inovasi metodologi pengajaran di sekolah dasar sebagai strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan guru. Inovasi seperti pendekatan berbasis proyek, kelas terbalik, dan integrasi teknologi digital dianalisis untuk melihat dampaknya terhadap perkembangan profesional guru dan pengalaman belajar siswa. Metode penelitian yang dilakukan pada kajian ini adalah metode literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metodologi baru ini membantu guru mendalami materi pelajaran dan pedagogi, serta meningkatkan kompetensi dan motivasi mereka. Dukungan berkelanjutan melalui pelatihan dan seminar sangat penting untuk keberhasilan implementasi inovasi ini. Selain itu, metodologi pengajaran yang inovatif terbukti mendorong keterlibatan dan pemahaman siswa, yang pada akhirnya meningkatkan hasil akademik dan keterampilan sosial-emosional mereka. Temuan ini menegaskan pentingnya inovasi metodologi pengajaran dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan berkualitas tinggi di sekolah dasar.

Kata Kunci: Inovasi, Metodologi Pengajaran, Sekolah Dasar, Strategi Efektif, Kualitas Pendidikan Guru.

Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam pengembangan kemampuan akademik dan karakter anak. Kualitas pendidikan di sekolah dasar memegang peranan kunci dalam menentukan keberhasilan belajar siswa pada jenjang pendidikan berikutnya. Namun,

kualitas pendidikan di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi (Sitopu et al., 2024); (Guna et al., 2024); (Fawait et al., 2024); (Syakhrani & Aslan, 2024).

Salah satu tantangan utama dalam sistem pendidikan dasar adalah ketidakmerataan kualitas pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan. Sekolah-sekolah yang berada di daerah perkotaan cenderung memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya pendidikan, seperti fasilitas yang lengkap, guru yang berkualifikasi tinggi, dan dukungan teknologi (Hatch & Clark, 2021). Sebaliknya, sekolah-sekolah di daerah pedesaan sering kali menghadapi keterbatasan dalam hal fasilitas dan sumber daya manusia. Kondisi ini menyebabkan kesenjangan kualitas pendidikan yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa di daerah pedesaan. Selain itu, infrastruktur yang kurang memadai, seperti keterbatasan akses internet dan sarana transportasi, juga menghambat proses pembelajaran yang efektif di daerah terpencil (Hardy, 2022).

Selain ketidakmerataan kualitas pendidikan, tantangan lain yang dihadapi adalah rendahnya motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Metode pengajaran yang kurang inovatif dan cenderung monoton sering kali membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik untuk belajar. Kurangnya variasi dalam penggunaan strategi pembelajaran menyebabkan siswa tidak mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna (Liao et al., 2020). Faktor-faktor seperti tekanan dari kurikulum yang terlalu padat dan kurangnya dukungan emosional dari lingkungan sekolah juga berkontribusi terhadap rendahnya engagement siswa dalam pembelajaran. Tantangan-tantangan ini memerlukan perhatian serius dari para pemangku kepentingan untuk memberikan solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas dan daya tarik pendidikan dasar bagi semua siswa (Farrel et al., 2023).

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, kebutuhan untuk memperbarui metode pengajaran menjadi semakin mendesak. Metodologi pengajaran tradisional yang masih banyak digunakan cenderung kurang efektif dalam menghadapi berbagai tuntutan pembelajaran abad 21. Kurangnya variasi dan inovasi dalam metode pengajaran sering kali menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa dan terbatasnya kesempatan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, serta kemampuan kolaboratif (Sultan et al., 2021).

Inovasi dalam metodologi pengajaran dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Inovasi metode pengajaran menjadi elemen kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memotivasi siswa untuk belajar lebih efektif. Salah satu pendekatan inovatif adalah penggunaan pembelajaran berbasis proyek, di mana siswa dilibatkan dalam proyek nyata yang relevan dengan kurikulum, memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (Hooijdonk et al., 2024). Selain itu, penerapan teknologi dalam pendidikan, seperti e-learning dan penggunaan aplikasi pembelajaran interaktif, dapat menyediakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa. Metode ini tidak hanya memperkaya proses pembelajaran, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia digital. Fleksibilitas dalam menggunakan berbagai strategi

pengajaran seperti flipped classroom atau gamifikasi juga dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa, sehingga mendorong mereka untuk aktif meraih tujuan pembelajaran (Rasmitadila et al., 2022).

Dengan menerapkan metode pengajaran yang inovatif, seperti pendekatan pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kolaboratif, penggunaan teknologi digital, dan pembelajaran yang berpusat pada siswa, diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan, menarik, dan efektif. Inovasi ini tidak hanya berfokus pada siswa, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan guru (Rohim et al., 2021).

Namun, implementasi inovasi metodologi pengajaran menghadapi tantangan tersendiri. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menerapkan metode-metode baru. Banyak guru masih merasa nyaman dengan metode pengajaran konvensional dan belum memiliki pemahaman yang cukup tentang bagaimana mengintegrasikan inovasi dalam pengajaran mereka. Selain itu, kurangnya dukungan dan fasilitas yang memadai dari pihak sekolah juga dapat menjadi hambatan dalam mengimplementasikan inovasi metodologi pengajaran (Goerden et al., 2023).

Kajian ini mengenai implementasi inovasi metodologi pengajaran sangat penting kerana ia berfungsi sebagai panduan untuk mempertingkatkan keberkesanan proses pengajaran dan pembelajaran dalam dunia pendidikan. Dengan adanya kajian sebegini, para pendidik dapat mengenal pasti dan menerapkan teknik serta strategi yang lebih sesuai dan berkesan untuk pelajar masa kini yang sentiasa berubah dari segi keperluan pembelajaran. Kajian ini juga memberikan peluang kepada pendidik untuk memahami lebih mendalam mengenai kekuatan dan kelemahan metodologi yang digunakan, sekaligus membolehkan mereka memperbaiki amalan pengajaran mereka. Selain itu, dengan memanfaatkan teknologi dan pendekatan inovatif dalam pengajaran, ia dapat meningkatkan motivasi dan penglibatan pelajar, seterusnya memupuk perkembangan holistik dan potensi penuh mereka. Oleh itu, kajian ini amat penting bagi menjamin kualiti pendidikan yang tinggi dan relevan dalam menghadapi cabaran globalisasi dan era digital.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis inovasi metodologi pengajaran yang efektif di sekolah dasar dan mengevaluasi bagaimana penerapan inovasi-inovasi tersebut dapat meningkatkan kualitas pendidikan guru. Dengan memahami lebih dalam tentang strategi-strategi inovatif yang terbukti efektif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan kebijakan pendidikan serta meningkatkan kapasitas dan kompetensi guru dalam mengimplementasikan metode pengajaran yang inovatif.

Metode Penelitian

Kajian pada penelitian ini menggunakan metode literatur. Metode penelitian literatur merupakan pendekatan yang memungkinkan peneliti untuk memeriksa dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini melibatkan langkah-langkah sistematis seperti pengumpulan sumber-sumber literatur dari jurnal ilmiah,

buku, artikel, dan publikasi terpercaya lainnya, kemudian diikuti dengan evaluasi kritis terhadap isi dan kualifikasi sumber tersebut (Suyitno, 2021); (Raco, 2018). Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi temuan-temuan yang signifikan, pola, tren, dan kesenjangan dalam pengetahuan yang ada, serta mengintegrasikan informasi tersebut untuk menyusun kerangka teori yang dapat mendukung atau menantang hipotesis penelitian. Penelitian literatur juga membantu dalam mengkontekstualisasikan hasil penelitian baru dengan pengetahuan yang sudah ada serta memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang studi terkait (Adlini et al., 2022).

Hasil dan Pembahasan

Inovasi Metodologi Pengajaran Yang Efektif Di Sekolah Dasar

Inovasi pengajaran adalah penerapan metode, strategi, dan teknologi baru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran. Ini dapat mencakup berbagai pendekatan, seperti penggunaan teknologi digital, pembelajaran berbasis proyek, flipped classroom, gamifikasi, serta metode kolaboratif yang mendorong partisipasi aktif siswa (Seban, 2022). Tujuan dari inovasi pengajaran adalah menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan serta gaya belajar siswa yang berbeda-beda. Dengan memperkenalkan praktik-praktik baru, pengajar dapat menemukan cara-cara lebih baik untuk menyampaikan materi, mengatasi hambatan belajar, dan memfasilitasi pemahaman yang mendalam bagi para siswa (Handayani et al., 2021).

Inovasi pengajaran sangat penting dalam konteks pendidikan modern karena mampu menjawab tantangan dan kebutuhan yang terus berkembang. Di era digital ini, siswa menjadi semakin terbiasa dengan teknologi dan interaksi yang cepat, sehingga metode pengajaran tradisional seringkali kurang efektif dalam menarik perhatian mereka dan kurang relevan dengan situasi dunia nyata. Dengan mengintegrasikan inovasi dalam pengajaran, pendidik dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan partisipasi siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar mereka (Nugroho et al., 2022). Selain itu, inovasi pengajaran juga membantu mempersiapkan siswa untuk dunia kerja masa depan yang membutuhkan keterampilan kritis seperti pemecahan masalah, kolaborasi, dan adaptabilitas. Pada tingkat institusi, penerapan inovasi pengajaran dapat berkontribusi terhadap reputasi dan daya tarik sekolah atau universitas sebagai lembaga yang progresif dan berkualitas tinggi, yang selalu berusaha menggunakan praktik terbaik dalam Pendidikan (Utari et al., 2023).

Terdapat berbagai bentuk inovasi metodologi pengajaran yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu contohnya adalah flipped classroom, di mana siswa diberikan materi pembelajaran untuk dipelajari di rumah melalui video atau bacaan, sementara waktu di kelas digunakan untuk diskusi, tanya jawab, dan penerapan konsep melalui kegiatan praktis. Metode ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan kecepatannya sendiri dan memanfaatkan waktu tatap muka dengan lebih efektif. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) juga merupakan inovasi yang menekankan pada keterlibatan siswa dalam proyek nyata yang relevan dengan

dunia nyata, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan kritis, kolaborasi, dan pemecahan masalah (D'Intino & Wang, 2021).

Inovasi lainnya mencakup penggunaan teknologi digital seperti alat belajar interaktif, aplikasi edukasi, dan platform e-learning yang menawarkan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan personal. Gamifikasi juga semakin populer, di mana elemen permainan diterapkan dalam konteks pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Metode koperatif atau pembelajaran kolaboratif, di mana siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas bersama, juga memberikan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan sosial dan komunikatif mereka (Putri, 2021). Selain itu, pendekatan pembelajaran yang fokus pada pengalaman langsung, seperti pembelajaran berbasis simulasi dan eksperimen laboratorium, membantu siswa memahami konsep abstrak dengan lebih konkret. Semua bentuk inovasi metodologi pengajaran ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif, yang memungkinkan siswa untuk mencapai potensi maksimal mereka dalam berbagai aspek pembelajaran (Kahmann et al., 2024).

Sekolah dasar merupakan fase kritis dalam perkembangan pendidikan anak-anak, sehingga inovasi dalam metodologi pengajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu inovasi yang efektif adalah pendekatan pembelajaran berbasis bermain (*play-based learning*). Pendekatan ini memanfaatkan permainan sebagai media utama untuk mengajarkan konsep dasar seperti matematika dan bahasa. Melalui permainan, anak-anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan bebas dari tekanan, sehingga mereka lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Selain itu, pendekatan ini dapat mengembangkan berbagai aspek kemampuan anak, termasuk kreativitas, keterampilan sosial, dan kemampuan berpikir kritis (Witasa, 2022).

Metodologi pengajaran lain yang terbukti efektif di sekolah dasar adalah pembelajaran tematik terpadu (*integrated thematic instruction*). Metode ini mengkaitkan berbagai disiplin ilmu dalam satu tema tertentu yang relevan dan menarik bagi siswa. Misalnya, tema tentang lingkungan bisa mencakup pelajaran sains, matematika, bahasa Indonesia, dan seni rupa. Dengan demikian, anak-anak dapat melihat keterkaitan antar konsep dan bagaimana mereka diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini juga mempromosikan pembelajaran yang lebih holistik dan menciptakan keterlibatan yang lebih tinggi di kalangan siswa, karena mereka merasa materi yang dipelajari memiliki relevansi langsung dengan dunia mereka (Liping, 2024).

Teknologi digital juga memainkan peran penting dalam inovasi metodologi pengajaran di sekolah dasar. Penggunaan alat belajar interaktif seperti tablet dan aplikasi edukasi dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih personal dan adaptif untuk setiap siswa. Teknologi ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan materi pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan belajar masing-masing anak (Sartika & Fransiska, 2024); (Judijanto et al., 2024). Selain itu, platform e-learning dan sumber daya digital lainnya memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja. Teknologi digital tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, tetapi

juga membantu mengembangkan literasi digital sejak dini yang sangat penting di era digital (Iksal et al., 2024); (Irwan et al., 2024).

Dengan demikian, Inovasi dalam metodologi pengajaran di sekolah dasar sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan bagi siswa. Pendekatan seperti pembelajaran berbasis bermain, pembelajaran tematik terpadu, dan integrasi teknologi digital telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Dengan mengimplementasikan berbagai metodologi ini, guru dapat memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dan membantu setiap siswa mengembangkan potensi maksimal mereka. Inovasi-inovasi ini tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial, kritis, dan teknologi yang akan bermanfaat bagi masa depan mereka.

Penerapan Inovasi Metodologi Pengajaran Dapat Meningkatkan Kualitas Pendidikan Guru

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, peran guru sebagai fasilitator sangatlah penting. Penerapan inovasi metodologi pengajaran tidak hanya memberikan dampak positif pada proses belajar siswa, tetapi juga memberikan banyak manfaat bagi pengembangan profesional guru itu sendiri. Melalui penerapan pendekatan baru, guru dituntut untuk selalu aktual dengan perkembangan ilmu pendidikan dan teknologi terkini. Hal ini mendorong mereka untuk terus belajar, memperkaya pengetahuan dan keterampilan, serta mengadopsi praktik-praktik terbaru dalam pengajaran (Oppermann & Lazarides, 2021).

Salah satu contoh inovasi metodologi pengajaran adalah pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning). Metode ini melibatkan siswa dalam proyek jangka panjang yang menuntut kolaborasi, riset, dan aplikasi praktis dari pengetahuan yang telah mereka pelajari. Guru yang menerapkan metode ini harus memiliki keahlian khusus dalam perencanaan proyek, mentoring, dan penilaian kinerja siswa secara berkelanjutan. Melalui proses ini, guru tidak hanya meningkatkan kompetensi profesional mereka tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk lebih memahami kebutuhan dan potensi siswa mereka secara mendalam (Kelley, 2020).

Teknologi digital juga menjadi pilar penting dalam inovasi metodologi pengajaran. Penggunaan alat bantu seperti platform e-learning, aplikasi edukasi, dan perangkat interaktif mengharuskan guru untuk beradaptasi dengan teknologi informasi. Pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan dalam bidang teknologi edukasi membantu guru untuk lebih efektif dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, guru tidak hanya memperoleh keterampilan teknis baru, tetapi juga mengembangkan kemampuan untuk merancang kurikulum yang lebih kreatif dan responsif terhadap perkembangan zaman (Asibey & Arhin, 2022).

Selain itu, inovasi metodologi pengajaran seperti flipped classroom atau kelas terbalik juga menantang guru untuk mengubah peran tradisional mereka. Dalam model ini, siswa mempelajari materi pelajaran di rumah melalui video atau sumber belajar online, sementara waktu di kelas digunakan untuk diskusi, praktik, dan pemecahan masalah. Guru yang

menerapkan metode ini harus mampu memfasilitasi diskusi yang berarti, menyediakan umpan balik yang konstruktif, dan menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan kolaboratif (Wyananda et al., 2022). Penggunaan metodologi ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa tetapi juga mengembangkan keterampilan guru dalam mengelola kelas dan memotivasi siswa (Juliani & Aslan, 2024); (Fiteriadi et al., 2024).

Dengan demikian, dengan mengadopsi berbagai inovasi metodologi pengajaran, guru dapat meningkatkan kualitas pendidikan mereka secara signifikan. Penerapan metode seperti pembelajaran berbasis proyek, penggunaan teknologi digital, dan flipped classroom membantu guru untuk selalu berkembang dan adaptif terhadap perubahan dalam dunia pendidikan. Pengalaman ini juga memberikan guru keterampilan baru, pengetahuan yang mendalam, dan fleksibilitas dalam mengelola kelas, yang pada akhirnya akan menciptakan proses belajar mengajar yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa. Inovasi-inovasi ini mendorong guru untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Kesimpulan

Penerapan inovasi metodologi pengajaran di sekolah dasar menyoroiti bahwa strategi-strategi ini dapat secara signifikan meningkatkan kualitas pendidikan guru. Inovasi metodologi seperti pendekatan berbasis proyek, kelas terbalik, dan integrasi teknologi digital memberikan kesempatan bagi guru untuk memperdalam pemahaman mereka tentang materi pelajaran dan pedagogi. Dengan mengadopsi metode-metode baru, guru terus-menerus belajar dan bertumbuh secara profesional, sehingga mereka lebih siap untuk menghadapi tantangan pembelajaran yang dinamis.

Penerapan inovasi ini juga menyoroiti pentingnya pelatihan dan pengembangan berkelanjutan bagi para guru. Dengan dukungan yang cukup dalam bentuk workshop, seminar, dan pelatihan teknologi, guru dapat dengan segera beradaptasi dengan alat dan metodologi terbaru. Hal ini tidak hanya meningkatkan kompetensi mereka, tetapi juga meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka dalam mengelola kelas dan menginspirasi siswa. Dukungan berkelanjutan ini sangat penting untuk memastikan keberhasilan implementasi dan kelangsungan inovasi dalam sistem pendidikan.

Terakhir, inovasi dalam metodologi pengajaran mendorong lingkungan belajar yang lebih memfasilitasi keterlibatan dan pemahaman siswa di sekolah dasar. Dengan pendekatan yang lebih interaktif dan kolaboratif, siswa menjadi lebih termotivasi dan terlibat dalam proses belajar, yang pada akhirnya meningkatkan hasil akademik mereka. Guru yang mampu menerapkan strategi-strategi ini secara efektif dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan serbaguna, yang tidak hanya berfokus pada pengetahuan semata, tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa. Inovasi ini, pada akhirnya, meningkatkan kualitas pendidikan keseluruhan dan menciptakan landasan yang kokoh bagi pembelajaran siswa di masa depan.

References

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Asibey, G., & Arhin, D. (2022). Exploring Teacher Quality and Effective Teaching of Social Studies in Junior High Schools in Ghana. *International Journal of Elementary Education*, 11(1), 11–11. <https://doi.org/10.11648/j.ijeedu.20221101.12>
- D'Intino, J. S., & Wang, L. (2021). Differentiated instruction: A review of teacher education practices for Canadian pre-service elementary school teachers. *Journal of Education for Teaching*, 47(5), 668–681. <https://doi.org/10.1080/02607476.2021.1951603>
- Farrel, A., Mudjihartono, M., Hambali, B., Hidayat, Y., & Yudiana, Y. (2023). Analysis of Basic Badminton Skills in Elementary School Students. *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 6(2), 87–94. <https://doi.org/10.17509/tegar.v6i2.57534>
- Fawait, A., Siyeh, W. F., & Aslan, A. (2024). ISLAMIC EDUCATION MANAGEMENT STRATEGIES IN IMPROVING THE QUALITY OF LEARNING IN MADRASAS. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 4(2), 657–665. <https://doi.org/10.30605/injoe.v4i2.657>
- Fiteriadi, R., Aslan, & Eliyah. (2024). IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SEKOLAH DASAR SWASTA ISLAM TERPADU AL-FURQON. *JUTEQ: JURNAL TEOLOGI & TAFSIR*, 1(4), 152–161. <https://doi.org/10.30605/juteq.v1i4.152>
- Goerden, L., Schils, T., & Heeneman, S. (2023). Co-designing formative assessment practices: A collaboration between elementary school teachers and researchers to conceptualize and implement formative assessment as a unified practice. *Teaching and Teacher Education*, 134(2023-11-27 19:44:42), 104306–104306. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2023.104306>
- Guna, B. W. K., Yuwantiningrum, S. E., Firmansyah, S. M. D. A., & Aslan. (2024). Building Morality and Ethics Through Islamic Religious Education In Schools. *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)*, 5(1), 14–24. <https://doi.org/10.37567/ijgie.v5i1.2685>
- Handayani, T., Astuti, M., & Sholikhah, H. A. (2021). DESIGN OF TEACHING MATERIAL DEVELOPMENT FOR LEARNING METHODOLOGY IN DEPARTEMENT OF ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL TEACHER EDUCATION OF UIN RADEN FATAH PALEMBANG. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 7(1), 63–68. <https://doi.org/10.19109/jip.v7i1.8718>
- Hardy, I. (2022). Affective learning for effective learning? Data, numbers and teachers' learning. *Teaching and Teacher Education*, 116(2022-11-27 19:44:42), 103754–103754. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103754>
- Hatch, L., & Clark, S. K. (2021). A study of the instructional decisions and lesson planning strategies of highly effective rural elementary school teachers. *Teaching and Teacher Education*, 108(2021-11-27 19:44:42), 103505–103505. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103505>
- Hooijdonk, M. V., Mainhard, T., Kroesbergen, E. H., & Tartwijk, J. V. (2024). Can elementary school teachers assess students' creative problem solving abilities? *Teaching and Teacher Education*, 146(2024-11-27 19:44:42), 104644–104644. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2024.104644>
- Iksal, I., Hayani, R. A., & Aslan, A. (2024). STRENGTHENING CHARACTER EDUCATION AS A RESPONSE TO THE CHALLENGES OF THE TIMES. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 4(3), 761–774. <https://doi.org/10.30605/injoe.v4i3.761>

- Irwan, I., Arnadi, A., & Aslan, A. (2024). DEVELOPING CRITICAL THINKING SKILLS OF PRIMARY SCHOOL STUDENTS THROUGH INDEPENDENT CURRICULUM LEARNING. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 4(3), 788–803-788–803.
- Judijanto, L., Shodiqin, R., & Aslan. (2024). SOCIAL SOLIDARITY IN THE DIGITAL AGE: CHALLENGES AND OPPORTUNITIES. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 2(3), 357–368.
- Juliani, J., & Aslan, A. (2024). THE BASICS OF CURRICULUM DEVELOPMENT: CURRICULUM FROM THE ASPECTS OF IMTAQ AND IPTEK. *International Journal Of Humanities, Social Sciences And Business (INJOSS)*, 3(2), 299–309.
- Kahmann, R., Droop, M., & Lazonder, A. W. (2024). Dutch elementary school teachers' differentiation practices during Science and Technology lessons. *Teaching and Teacher Education*, 145(Query date: 2024-11-27 19:44:42), 104626–104626. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2024.104626>
- Kelley, T. L. (2020). Examining pre-service elementary mathematics teacher perceptions of parent engagement through a funds of knowledge lens. *Teaching and Teacher Education*, 91(Query date: 2024-11-27 19:44:42), 103057–103057. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103057>
- Liao, Y.-H., Luo, S.-Y., Tsai, M.-H., & Chen, H.-C. (2020). An exploration of the relationships between elementary school teachers' humor styles and their emotional labor. *Teaching and Teacher Education*, 87(Query date: 2024-11-27 19:44:42), 102950–102950. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2019.102950>
- Liping, L. (2024). Elementary and Secondary School How to Construct High Quality Art Classroom Thinking and Strategy. *Education Study*, 6(4), 842–846. <https://doi.org/10.35534/es.0604112>
- Nugroho, S. A., Trisniawati, T., & Rhosyida, N. (2022). Developing powerpoint-based interactive multimedia of mathematics learning multiples and factors materials for elementary school. *Advances in Mobile Learning Educational Research*, 2(2), 411–420. <https://doi.org/10.25082/amler.2022.02.00910.25082/amler.2022.02.009>
- Oppermann, E., & Lazarides, R. (2021). Elementary school teachers' self-efficacy, student-perceived support and students' mathematics interest. *Teaching and Teacher Education*, 103(Query date: 2024-11-27 19:44:42), 103351–103351. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103351>
- Putri, W. (2021). Difficulties of Future Physical Education Teacher for Elementary School in Attending Synchronous Online Learning during Covid-19 Pandemic. *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 5(1), 68–75. <https://doi.org/10.17509/tegar.v5i1.38893>
- Raco, J. (2018). *Metode penelitian kualitatif: Jenis, karakteristik dan keunggulannya*. Query date: 2024-05-25 20:59:55. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., & Putri, A. A. (2022). INCLUSIVE ELEMENTARY SCHOOL EXPECTATIONS UNIVERSITY ENGAGEMENT: INCLUSIVE EDUCATION PRACTICES IN INDONESIA. *PUPIL: International Journal of Teaching, Education and Learning*, 5(3), 129–143. <https://doi.org/10.20319/pijtel.2021.53.129143>
- Rohim, D. C., Rahmawati, S., & Afidah, N. (2021). Clean and Healthy Living Behavior in Elementary School Students During Covid-19 Pandemic. *Developing a Global Pandemic Exit Strategy and Framework for Global Health Security*, Query date: 2024-11-27 19:44:42, 514–520. <https://doi.org/10.26911/icphpromotion.fp.08.2021.10>

- Sartika, E., & Fransiska, F. W. (2024). UNDERSTANDING THE STUDENTS' ENGLISH LEARNING ACHIEVEMENT AND HOME ENVIRONMENT SUPPORTS DURING SCHOOL CLOSURE TO RESPOND TO PANDEMIC AT PRIVATE MADRASAH TSANAWIYAH AT-TAKWA SAMBAS. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(4), 939–953.
- Seban, D. (2022). Critical discourse analysis of preservice elementary teachers' literacy pasts. *Teaching and Teacher Education*, 116(Query date: 2024-11-27 19:44:42), 103743–103743. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103743>
- Sitopu, J. W., Khairani, M., Roza, M., Judijanto, L., & Aslan, A. (2024). THE IMPORTANCE OF INTEGRATING MATHEMATICAL LITERACY IN THE PRIMARY EDUCATION CURRICULUM: A LITERATURE REVIEW. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(1), 121–134.
- Sultan, A. A., Henson, H., & Lickteig, D. (2021). Assessing preservice elementary teachers' conceptual understanding of scientific literacy. *Teaching and Teacher Education*, 102(Query date: 2024-11-27 19:44:42), 103327–103327. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103327>
- Suyitno. (2021). METODE PENELITIAN KUALITATIF KONSEP, PRINSIP DAN OPERASIONALNYA. Query date: 2024-05-25 20:59:55. <https://doi.org/10.31219/osf.io/auqfr>
- Syakhrani, A. W., & Aslan, A. (2024). THE IMPACT OF INFORMAL FAMILY EDUCATION ON CHILDREN'S SOCIAL AND EMOTIONAL SKILLS. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 4(2), 619~631-619~631.
- Utari, D. M., Suhartiningsih, S., Nurdianasari, N., & Finali, Z. (2023). Development of Indonesian Language Teaching Materials Based on Local Wisdom on Historical Narrative Text Material for Grade V Students at SDN 5 Kebondalem Banyuwangi. *International Journal of Social Science and Human Research*, 6(4). <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i4-05>
- Witasa, A. A. (2022). Effect of Kid's Athletics Program on Elementary School Student's Goal Setting, Problem Solving, and Social Skills. *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 6(1), 9–14. <https://doi.org/10.17509/tegar.v6i1.51915>
- Wyananda, P. A., Sulaiman, S., & Nurfadhilah, N. (2022). Headmaster's Strategy to Improve the Quality of Teaching and Learning of Islamic Education in an Elementary School. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, 1(2), 80–92. <https://doi.org/10.24036/insight.v1i2.115>